

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK BARU DI MI MA'ARIF  
GANDRUNGMANIS DAN MI MA'ARIF CISUMUR  
KECAMATAN GANDRUNGMANGU  
KABUPATEN CILACAP**



**TESIS**  
**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana**  
**Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan**  
**Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam**

**BUSTAMIAJID**  
**NIM : 1423402070**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**PASCASARJANA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPURWOKERTO**  
**2017**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
MOTTO.....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Fokus penelitian.....	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sitematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II : MANAJEMEN PESERTA DIDIK BARU</b>	
A. Pengertian Manajemen .....	9
1. Pengertian Manajemen.....	9
2. Pengertian Peserta didik dan Peserta didik Baru.....	10
3. Pengertian Manajemen Peserta didik Baru.....	11
B. Manajemen Peserta didik baru.....	14
1. Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	14

- 2. Pembinaan Peserta didik Baru.....19
  - a. Kegiatan Orientasi Peserta didik Baru.....19
  - b. Kegiatan Perlombaan.....21
- 3. Evaluasi.....25
  - a. Pengertian Evaluasi.....25
  - b. Macam-Macam Evaluasi.....27
- C. Penelitian Yang Relevan.....29
- D. Kerangka Berfikir.....33

**BAB III : METODE PENELITIAN**

- A. Tempat dan Waktu Penelitian.....35
- B. Jenis Metode penelitian Dan pendekatan penelitian.....36
  - 1. Jenis Penelitian.....38
  - 2. Pendekatan Penelitian.....39
- C. Sumber data penelitian.....40
  - 1. Sumber-sumber data kualitatif.....41
  - 2. Sumber data primer.....41
- D. Metode pengumpulan data.....43
  - 1. Obesrvasi /Pengamatan.....45
  - 2. Inteview / wawancara.....47
  - 3. Dokumentasi.....50
- E. Tehnik analisa data.....56
  - 1. Pengertian Analisa Data.....57
  - 2. Metode Data Kualitatif.....58
  - 3. Penyajian Data.....60
  - 4. Verifikasi data.....61

**BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS MANAJEMEN  
 PESERTA DIDIK BARU DI MI MA'ARIF GAN  
 DRUNGMANIS DAN MI MA'ARIF CISUMUR  
 KECAMATAN GANDRUNG MANGU KABUPATEN  
 CILACAP.....62**

- A. Deskripsi Data.....62

1. Profil Lembaga.....	62
a. Sejarah MI Ma'arif gandrungmanis.....	62
b. Profil Sekolah MI Ma'arif Cisumur.....	63
c. Kondisi Geografis MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur.....	65
d. Visi Misi MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur.....	68
B. Pengumpulan Data untuk dianalisis.....	70
1. Proses rekrutmen.....	72
2. Tahap Pembinaan.....	78
3. Tahap Evaluasi.....	79
C. Analisis hasil penelitian.....	86
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Rekomendasi.....	98
C. Kata Penutup.....	100



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.Kegiatan Umum Dan Perlombaan.....	22
Tabel 2.Kerangka Berfikir.....	33
Tabel 3.Jenis-jenis Metode penelitian.....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era kompetisi dan Kompetensi di dunia pendidikan, manajemen sangat penting untuk mensukseskan suatu program, Tanpa adanya manajemen yang baik, maka program kerja yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan lancar. Dalam hal ini Program kerja yang akan dibahas adalah manajemen peserta didik baru. Setiap lembaga pendidikan tidak akan lepas dari program siswa baru. Hal inilah yang akan diteliti mengenai manajemen peserta didik baru. Agar program pelaksanaan dan pengelolaan peserta didik baru berjalan dengan baik, mestinya diperlukan manajemen yang baik. Tanpa adanya manajemen yang baik maka tidak akan berjalan dengan baik pula, artinya program manajemen siswa baru bisa memberikan solusi penataan, pengelolaan, pengurusan siswa baru. sehingga program pengelolaan siswa baru berjalan sesuai alur yang telah ditentukan. Tidak berjalan acak-acakan dan tanpa arah.

Dengan adanya Manajemen peserta didik baru merupakan penataan dan pengaturan terhadap suatu kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik baru, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan siswa – siswa tersebut diterima di Sekolah yang bersangkutan. Secara menyeluruh, manajemen peserta didik baru diawali oleh proses rekrutmen peserta didik. Keberhasilan atau ketidakberhasilan proses awal ini akan mempengaruhi pada proses manajemen peserta didik selanjutnya. peserta didik mempunyai kesamaan-kesamaan. Kesamaan-kesamaan itu dapat ditangkap dari kenyataan bahwa mereka sama-sama anak manusia, dan oleh karena itu mempunyai kesamaan-kesamaan unsur kemanusiaan.

Setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan PPDB, pasti akan menerapkan kebijakan. Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Walaupun setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tetapi tidak secara otomatis diterima disuatu lembaga pendidikan

seperti sekolah, karena ada kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta didik<sup>1</sup>. Kebijakan operasional peserta didik baru memuat peraturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Tetapi penentuan yang diterapkan oleh pihak sekolah juga didasarkan oleh kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (kondisi sekolah). Faktor kondisi sekolah tersebut meliputi daya tampung, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu, dan sebagainya. Kebijakan penerimaan peserta didik baru juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik.

Setiap Lembaga pendidikan tidak akan lepas dari masalah siswa baru. Agar peserta didik baru dapat tertata dan pada akhirnya pengelolaan peserta didik baru bisa termanaj dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya manajemen peserta didik baru di sebuah lembaga Pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, pengelolaan peserta didik baru tidak lepas dari berbagai masalah dan hambatan, tetapi setiap lembaga pendidikan yang satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya mempunyai konteks permasalahan yang berbeda-beda. Sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing sekolah.<sup>2</sup>

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada Manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Sekolah adalah institusi yang bertujuan menciptakan manusia yang kreatif, inovatif dan mandiri. Setelah menamatkan sekolah diharapkan anak mam

<sup>1</sup> Badrudin, *Manajemen peserta didik* (, Jakarta, PT Indeks, 2014), hlm. 37-38

<sup>2</sup> Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. ( Jakarta : Rineka Cipta .2004), hlm, 112

pu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi atau mampu mandiri sesuai dengan kapasitasnya sebagai manusia terdidik dan terpelajar. Pengelolaan sekolah sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan pada pemerintah kabupaten/ Kota adalah memfasilitasi kebutuhan sekolah yang meliputi pengawasan dan pengendalian, pengembangan standar kompetensi siswa, petunjuk pelaksanaan kegiatan siswa, pembinaan kegiatan siswa, petunjuk pelaksanaan kegiatan siswa, pembinaan kegiatan siswa, penetapan kebijakan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru<sup>3</sup>

Manajemen kesiswaan adalah salah satu kegiatan dari manajemen pendidikan secara keseluruhan. Manajemen pendidikan itu adalah manajemen pengajaran, manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, manajemen kesiswaan, dan manajemen layanan khusus. Manajemen kesiswaan mencakupi kegiatan-kegiatan non intruksional, namun kegiatan-kegiatan itu sangat mempengaruhi kehidupan sekolah dari para siswanya.

Kajian-kajian kepustakaan mengenai manajemen kesiswaan ini begitu luasnya. Karena kegiatan-kegiatan itu memang menunjang keberhasilan siswa dalam pendidikan. Salah satu bidang pada sekolah adalah bidang kesiswaan. Kegiatan yang diprogramkan dalam bidang ini salah satunya adalah: pembentukan

1. Panitia penyelenggara penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2017/2018 yang meliputi:
  - a. Pembentukan panitia penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru;
  - b. Persiapan dan penyediaan administrasi PPDB;
  - c. Penyebaran informasi PPDB;
  - d. Pelaksanaan seleksi calon siswa baru apabila pendaftaran lebih dari daya tampung;
  - e. Pengumuman hasil seleksi calon;
  - f. Pelaporan kegiatan PPDB.
  - g. Dan pembagian kelas.

---

<sup>3</sup>Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran* (Bandung, Alfabeta. 2007) ,hlm. 128.

Manajemen peserta didik baru sangatlah erat hubungannya dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Calon peserta didik tingkat satuan pendidikan RA, MI, MTs, MA dan MAK adalah Peserta Didik yang memenuhi persyaratan. Manajemen peserta didik termasuk salah satu bagian dari manajemen sekolah secara keseluruhan. Manajemen sekolah tersebut meliputi: manajemen pengajaran, manajemen peserta didik, manajemen tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen kelas, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, dan manajemen layanan khusus.

Manajemen peserta didik baru keberadaannya sangat dibutuhkan di sebuah lembaga pendidikan karena merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur.

Proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu bagian dari kegiatan rutin dalam sistem pendidikan nasional. Pada era sebelum tahun 1984 seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu bagian dari kegiatan rutin dalam sistem pendidikan nasional yang telah mengalami perubahan. Pada era sebelum tahun 1984 seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilakukan dengan cara tes masuk, oleh masing-masing sekolah. Tetapi ada juga yang hanya menggunakan sistem umur.<sup>4</sup>

Setiap lembaga pendidikan menyelenggarakan system perekrutan penerimaan peserta didik baru tidak lepas hubungannya dengan istilah input siswa dan output Siswa. Ketika peserta didik baru dikelola dengan baik maka akan menghasilkan output yang baik. Input adalah semua potensi yang dimasukkan ke sekolah sebagai modal awal kegiatan pendidikan sekolah tersebut. Berkaitan dengan siswa, input adalah siswa baru yang diterima dan siap di didik atau diberdayakan. Input kelas I MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur. Sedangkan proses adalah serangkaian kegiatan

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Manajemen berbasis karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara 2002) hlm.20

pendidikan yang dirancang secara sadar dalam usaha meningkatkan kompetensi input demi menghasilkan output dan outcome bermutu. Contoh wujud proses pendidikan formal pembelajaran, pembinaan mental, pengembangan diri (oleh pihak sekolah), pelatihan, penugasan dan sebagainya.

Kemampuan awal siswa penting untuk diketahui guru sebelum memulai pembelajaran, karena dengan demikian dapat diketahui apakah siswa telah mempunyai pengetahuan awal yang merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran pada jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan awal peserta didik dapat diukur melalui tes awal, interviw, atau cara cara lain. Kemampuan awal adalah sekumpulan pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka dan apa yang ia bawa kepada suatu pengalaman belajar baru..

Begitu juga soal pungutan yang menjadi sumber pemasukan sekolah swasta. Pasal 3 Permendikbud No 60/2011 tentang Larangan Pungutan Biaya pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dimaksudkan untuk mengurangi beban orang tua/wali dalam menyekolahkan putra-putri mereka. Praktiknya, permendikbud ini kian membelenggu keberadaan sekolah swasta. Dalam pasal itu sekolah dilarang memungut biaya investasi dan biaya operasi.

Setiap Lembaga pendidikan dalam mangelola siswa baru dari mulai proses penguuman ,perekrutan,seleksi,dan penerimaan akan selalu ada problem yang akan dihadapi misalnya karakteristik masyarakat yang berbeda-beda,kondisi ekonomi masyarakat,Kondisi lingkungan alam disekitar lingkungan sekolah,social keagamaan dan lain-lain.hal ini pihak sekolah harus mengerti dan memahami kondisi-kondisi tersebut.Sehinga nantinya akan berpengaruh juga terhadap pengeloaan siswa baru.hubungannya dengan karakteristik siswa-siswi baru.nantinya bila suatu sekolah bisa mnyeleksisiswa baru dalam pengelompokan kelasapun juga akan memudahkan pihak sekolah bisa dengan mudah atau tanpa ada kendala yang berarti dalam mengetahui karakteristik siswa baru.

Tetapi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 75/2016 tentang Komite Sekolah. Permendikbud itu terbit untuk merevitalisasi peran dan fungsi komite sekolah agar dapat menerapkan prinsip gotong royong, demokrasi, mandiri, profesional, dan akuntabel.<sup>5</sup>

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian manajemen Siswa baru di MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur difokuskan pada bagaimana manajemennya, bagaimana prosedur penerimaan siswa baru, Esensi yang sebenarnya ingin di dapatkan dari penulis adalah sebatas ingin tahu bagaimana manajemen peserta didik baru di kedua sekolah tersebut. Tidak ada kaitannya dengan banyak sedikitnya siswa, tidak terkait dengan hubungannya dengan prestasi siswa. walaupun hubungan itu ada, tetapi bukan focus penelitian kami. karena kalau hubungan akibat secara signifikan maupun tidak signifikan menjadi pengaruh obyek yang diteliti, maka fokus itu akan samar. Akibatnya akan menghasilkan jenis penelitian yang berbeda, Sedangkan penelitian ini bersifat kualitatif.

#### C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Penerimaan Peserta Didik di MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur Gandrungmangu kabupaten Cilacap ?

#### D. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis manajemen penerimaan siswa baru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur.

---

<sup>5</sup> Mustakim, *Komite sekolah tak boleh pungut Murid*, (detikNews news.detik.com/berita /d-3397437. ( Di akses 16 januari 2017).

## E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

### a. Manfaat Teoritis.

- 1). Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membangun ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.
- 2). Menambah wawasan dan memberika masukan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai manajemen peserta didik baru.
- 3). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi para peneliti yang lainnya.

### b. Manfaat Praktis

- 1). Bagi Pemerintah,hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan dalam menentukan kebijakan Pendidikan yang berkaitan dengan Manajemen peserta didik baru.Sehingga kebijakannya bisa efektif dan akurat.

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal,bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal penulisan ini meliputi : Halaman judul,Halaman persetujuan,halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan,abstrak,halaman pedoman transtliresasi,halaman kata pengantar,halaman motto,daftar isi,daftar table dan daftar gambar.

Sedangkan baguan isi terdiri dari lima bab :

Bab 1Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori dan, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Umum manajemen peserta didik baru di MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Cilacap

Bab III Kondisi Umum Pelaksanaan Manajemen peserta didik baru di MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Cilacap , terdiri dari Profil MI Ma'arif Gandrungmanis

dan MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Cilacap, Organisasi MI MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Cilacap ,Lembaga MI MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Cilacap terkait pelaksanaan manajemen peserta didik baru di MI MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Cilacap.

Bab IV Analisis manajemen peserta didik baru di MI MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Cilacap ,Meliputi deskripsi data dan analisa data.

Bab V Kesimpulan dan rekomendasi berisi kesimpulan ,rekomendasi,dan kata penutup ,Daftar Pustaka sebagai pelengkap meliputi lampiran-lampiran,instrument pengumpul data,tiem schedule yang berisi jadwal penelitian,daftar riwayat hidup penulis.



## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengamati yang berasal dari Deskripsi data, kemudian juga semua data yang masuk dan dijabarkan sangat luas yang terkait dengan Penerimaan peserta didik baru di MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur, kemudian deskripsi data tersebut dianalisis. Selanjutnya peneliti bisa menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksud bisa diartikan sebagai menggarisbawahi, bisa mengandung arti catatan kusus tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur, maka dapat diambil hal-hal yang menjadi catatan penting dan bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Proses rekrutmen

- a. Mengenai Kepanitiaan di MI Ma'arif Gandrungmanis tersebut sangat banyak tenaga Panitia, tetapi sebenarnya esensinya tenaga panitia yang bekerja tidak seperti apa yang dipaparkan Susunan Panitia yang sangat lengkap. Susunan panitia yang sangat lengkap tersebut hanya sebagai formalitas.
- b. Sedangkan Kepanitiaan yang dibentuk di MI Ma'arif Cisumur, dibentuk cukup sederhana yang penting adalah pola kerja dengan tenaga yang terbatas.

#### 2. Tahap Pembinaan

Dalam kegiatan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah), Panitia Penerimaan peserta didik baru (PPDB) MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur tidak melakukannya seperti layaknya sekolah lanjutan baik SLTP maupun tingkat SLTA. Karena mengingat usia peserta didik yang masih kanak-kanak. Maka pihak sekolah tidak menyelenggarakan MATSAMA sesuai yang di canangkan oleh Pemerintah. Dan hanya sebatas pengenalan Lingkungan baru, Pengenalan dengan teman sejawat, Pengenalan lingkungan sekitar dan lain-lain

### 3. Evaluasi

Evaluasi manajemen peserta didik baru di Kedua MI tersebut berdasarkan pada problem/masalah yang timbul penerimaan peserta didik baru MI a'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur secara umum sebenarnya sama, yaitu pro-matematika tentang lembaga pendidikan yang berbasis lingkungan sekitar, dan pengaruh imej masyarakat inilah yang menjadi hal yang belum bisa dirubah. Dan probematikanya pada umumnya juga sama dengan MI-MI yang lain.

- a. Hambatan yang paling menonjol pada MI Ma'arif Gandrungmanis yaitu masalah finansial, bahwa hal tersebut menjadikan problem klasik yang dialami oleh pihak Sekolah/Madrasah.
- b. Imej beberapa dari anggota masyarakat yang sudah menjadi tradisi bahwa Lembaga Pendidikan yang dikelola tidak mewah, apabila menggunakan system yang baik mestinya membutuhkan dana yang banyak, tetapi disisi lain banyak beberapa anggota Masyarakat yang yang dilihat dari segi ekonomi sangatlah memprihatinkan", Solusi yang harus dilakukan yaitu :
  - 1). Berusaha semaksimal mungkin meyakinkan kepada Masyarakat mengenai keberadaan sekolah/Madrasah yang dikelolanya,
  - 2). Meningkatkan pelayanan terhadap siswa misalnya apabila ada siswa yang sakit didalam kelas ketika mengikuti proses pembelajaran, maka pihak Madrasah harus tanggap, dan pihak Sekolah/Madrasah menugaskan guru siapa saja yang punya waktu luang untuk menanganinya, bila siswa yang sakit tidak kuat mengikuti proses pembelajaran, maka guru harus mengantarkannya dengan cekatan.
  - 3). Melakukan antar jemput bagi siswa kelas 1(satu) yang jarak tempat tinggalnya jauh dan tidak dipungut biaya, dan masih dalam usaha yang kuat

### B. Rekomendasi

1. Untuk kepala madrasah

- a. Kepala Madrasah bisa mencari terobosan baru dalam menyikapi situasi dan kondisi kekinian yaitu kondisi masyarakat yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik baru.
  - b. Dalam menghadapi imej masyarakat yang menganggap bahwa lembaga pendidikan MI dianggap lembaga pendidikan yang biasa dan sama dengan sekolah pada umumnya. Maka kepala Madrasah beserta jajarannya berusaha mengubah pola pikir masyarakat dengan berbagai cara agar pola pikir masyarakat mengubahnya menjadi sekolah yang setidaknya lebih baik dari sekolah yang lain pada umumnya.
  - c. Kebijakan Madrasah yang belum memprogramkan antar jemput siswa yang jauh, hendaknya diadakannya program antar jemput siswa yang jauh, hal ini sebagai salah satu meningkatkan status sedikit demi sedikit untuk meningkatkan Madrasah yang bapak kelola tidak dianggap sebagai sekolah yang biasa-biasa saja seperti sekolah pada umumnya.
2. Untuk Panitia PPDB dan seluruh Guru.
- a. Karena semua komponen Panitia bekerja tidak terfokus pada hasil yang dihargai dengan dana yang mencukupi. maka hendaknya bekerja tim dengan sekuat tenaga membuat kerja menjadi maksimal.
  - b. Untuk tugas panitia PPDB yang berhubungan dengan kehumas yang tidak memasang baliho di tempat-tempat strategis, dirubah dan memasang baliho PPDB di tempat-tempat strategis.
  - c. Karena MI Ma'arif Gandrungmanis dan MI Ma'arif Cisumur merupakan lembaga pendidikan yang berbaziz lingkungan sekitar, Itu artinya kedua Madrasah tersebut masih dianggap madrasah yang biasa-biasa saja, maka hendaknya tingkatkan promosi yang berbeda terutama pelayanan yang beda. Bahkan program-program sekolah ditingkatkan, misalnya sholat duha berjamaah, kegiatan pra pembelajaran dan yang lainnya. maka diharapkan akan merubah

maint seet masyarakat lambat laun tidak mengganggu madrasah yang biasa-biasa saja.

3. Untuk masyarakat.
  - a. Hendaknya betul-betul merasa memiliki lembaga pendidikan yang mana tempat anak-anaknya belajar.
  - b. Orang tua hendaknya mendukung penuh dan membantu kelancaran program-program Madrasah,dengan tujuan untuk meningkatkan imput peserta didik baru.
  - c. Orang tua hendaknya ikut serta dalam membantu Madrasah terutama dalam kegiatan program selain kegiatan belajar-mengajar aktif,terutama kegiatan pra pembelajaran dan sholat duha.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT.yang memberikan limpahan rahmat,taufik dan hidayahNya,sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.Demikian yang dapat kami paparkan hubungannya dengan materi yang menjadipokok bahasan dalam Tesis ini, tentu nya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, kerena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul makalah ini.

Penulis mengakui masih banyak berharap para pembaca yang budiman,dimohon untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya Tesis ini dan penulisan pada penelitian-penelitian pada sesi yang lain.Semoga Tesis ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca yang budi man pada umumnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati,penulis memohon kepada Alloh SWT,agar Tesis ini bisa menjadikan tempat amal yang berguna dan mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.Semoga Alloh SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus sesuai syariatNya.

Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwryo.S,*Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : Ardadizya Jaya, 2000)
- Arikunto Suharsini,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1993).
- Badrudin,*Manajemen peserta didik*,(Jakarta: PT Indeks,2014) .
- Burhan Bungin,*Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana,2008)
- Direktorat Jendral pendidikan Islam Kementrian Agama RI *.Pedoman penerimaan didikbaru( PPDB )*Tahun 2017-2018, ( Jakarta: 2017 ).
- Djamarah,*StrategiBelajarMengajar*,(Jakarta: PT Reineka Ilmu,2006)
- G.J. Renier *,History its Purpose and Method (terjemahan Muin Umar)*. (Yogyakarta :Pustaka Pelajar , 1997)
- H. M. BurhanBungin, *PenelitianKualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatifdan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009)
- KasiramMoh., *MetodologiPenelitianKualitatif-Kuantitaif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Kristi Poerwandari, *PendekatanKualitatifdalamPenelitianPerilakuManusia*, (Depok: LPSP3 FP UI, 2005)
- Ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*,(Jakarta: Gramedia, 1981).
- Ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Moleong Lexy J,*Konsep dasa rpenelitian kwalitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosda karya,1995).
- MoleongLexy J., *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999)

- Louis Gottschalk, *Understanding History; A Primer of Historical Method* (Terjemahan NugrohoNotosusanto. Jakarta: UI Press.1986)
- Malayu S. P Hasibuan,..*Manajemen Sumber Daya Manusia*.( Jakarta: Bumi Aksara. 2007)
- Milles and Huberman *Analisis data kualitatif: Bukusumbertentangmetode-metodebaru*.( Jakarta UPI Pres).
- Mustakim, Komite sekolah tak boleh pungut Murid, (detik New snews. detik.com/berita /d-3397437. ( Diakses 16 januari 2017).
- Mujib Abdul dan Mudzakkir Jusuf,*IlmuPendidikanislam*.( Jakarta, Kencana Prenada Media Group,jakarta 2007)
- Nata Sukamdi,Syaodih Nana.,*Metode penelitian Pendidikan*.(Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2010).
- Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2011)
- Nasution *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. ( Bandung: Tarsito, 2003)
- Pidarta.Made,*ManajemenPendidikan di Indonesia* ( Jakarta,RinekaCipta: 2002 )
- PrihatinEka,*Manajemenpesertadidik*,( Bandung : Alfabeta,2014)
- Rochaety.Eti,Prima Gusti Yanti. Pontjorini Rahayuningsih, *Sistemin formasi manajemen Pedidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2005).
- Saryono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*. (Yogyakarta: NuhaMedika. 2010 )
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Bandung: Alfabeta, 2010)
- Syaefulloh U.,*Manajemen Pendidikan Islam*,(Bandung,Alfabeta,2011)
- SumadiSubrata,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011)
- SubrotoSuryo,*Proses belajar mengajar di sekolah* (Jakarta,Rieneka Cipta ;2004)
- Sugiyono,*Metode penelitian kwantitatif dan kualitatif dan R&D*,(Bandung Alfabeta,2014).

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta,2005).
- Arikunto Suharsini,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993)
- Sutrisno Hadi, *Metedologi research*,( Yogyakarta :Reneika cipta,1992)
- Tohirin,*Metode penelitian kwalitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, ( Jakarta ; PT raja Grafindo Persada ,2014)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*,( Bandung: Alfabeta,2014)
- Tim PenyusunKamusPusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar BahasaIndonesia*, Edisi II, Jakarta : BalaiPustaka, 1997
- Winbie wimpie, *Jenis dan Sumber-sumber Data*,Diunggah pada tanggal 26-06-20
- ZusnaniIlda, *Manajemen berbasis karakter bangsa*,(Yogyakarta, Tugu Publisher,2012)
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*,(Jakarta: Gramedia, 1981), hal. 63.

